

**FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH  
HASIL PERTANIAN DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU**

Ahmad Hadiqul Wafa<sup>1</sup>, Hikmatul Lutfi'ah<sup>2</sup>

Email : [wafahadiqul@gmail.com](mailto:wafahadiqul@gmail.com)<sup>1</sup>, [pipielhariri681979@gmail.com](mailto:pipielhariri681979@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Islam Jember<sup>1,2</sup>

---

**Abstrak:** Zakat, infaq dan shodaqoh dari hasil Pertanian apabila dilakukan secara baik dan benar akan memberikan dampak positif, salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dan manfaat bagi masyarakat di Desa Karanganyar. banyak faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya seperti faktor pendidikan, luas lahan dari setiap petani, pendapatan yang dihasilkan, pendidikan non formal (pondok pesantren), dan aktivitas kerohanian (sholat berjamaah, pengajian rutin, organisasi Islam kemasyarakatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi zakat, infaq, dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Secara parsial variabel pendidikan (X1) tidak signifikan sebesar 0.982, variabel pendapatan (X2) tidak signifikan sebesar 0.307, variabel luas lahan (X3) berpengaruh signifikan sebesar 0.014, variabel religiusitas (X4) berpengaruh sebesar 0.025 dan secara simultan variabel tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan dan religiusitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan sebesar 0.023 terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar.

**Kata kunci:** Zakat, Infaq, Shodaqoh Pertanian, Religiusitas, Pendidikan, Pendapatan

**Abstract:** Zakat, infaq and shodaqoh from agricultural products if carried out properly and correctly will have a positive impact, one of which is to improve the economic welfare of the community and benefits for the community in Karanganyar Village. many factors influence its implementation, such as educational factors, land area of each farmer, income generated, non-formal education (boarding schools), and spiritual activities (congregational prayers, regular recitations, Islamic community organizations). The results showed that the factors influencing zakat, infaq, and shodaqoh agricultural produce in Karanganyar Village, Ambulu District Partially the education variable (X1) was not significant at 0.982, the income variable (X2) was not significant at 0.307, the land area variable (X3) had an effect significant by 0.014, religiosity variable (X4) has an effect of 0.025 and Simultaneously Variable level of education, land area, income and religiosity have a significant influence of 0.023 on the implementation of zakat, infaq and shodaqoh agricultural products in Karanganyar village.

**Keywords:** Zakat, Infaq, Shodaqoh Agriculture, Religiosity, Education, Income

## PENDAHULUAN

Zakat, Infaq dan Shodaqoh dari hasil Pertanian apabila dilakukan secara baik dan benar akan memberikan dampak positif, salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan serta perekonomian masyarakat dan manfaat bagi masyarakat sekitar, karena potensi pertanian yang ada di Desa Karanganyar sangatlah baik dilihat dari luas lahan pertanian yang ada yaitu sekitar 34,5% dibandingkan luas ladang atau tegalan 26%, luas pemukiman 19,6% dan luas lahan lainya yaitu 19,9%.

Potensi zakat pertanian belum bisa diketahui secara pasti karena banyak faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya seperti faktor pendidikan, luas lahan dari setiap petani, pendapatan yang dihasilkan, pendidikan non formal (pondok pesantren), dan aktivitas kerohanian (sholat berjamaah, pengajian rutin, organisasi Islam kemasyarakatan). Riset tentang zakat hasil pertanian juga masih sangat terbatas terutama terkait faktor yang mempengaruhi petani dalam melaksanakan zakat pertanian. Riset sebelumnya menunjukkan bahwa petani yang memiliki hasil panen tidak mencapai nisab juga tetap mengeluarkan sebagian hasil panennya dalam bentuk infaq dan shodaqoh (Sabda Jayendra et al. n.d.).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji apa saja faktor faktor yang mempengaruhi zakat, infaq, dan shodaqoh dari hasil pertanian dengan judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Hasil Pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dapat diartikan sebagai metode survei yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk mensurvei populasi atau sampel tertentu yang dilakukan di masyarakat Desa Karanganyar dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2022. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling, data yang diambil yaitu petani muslim yang melaksanakan zakat dan juga ditentukan hasil pertaniannya yaitu dari petani padi dan jagung. Data primer diperoleh dan juga dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, hasil dari kuisioner, wawancara, dan hasil survei.

Beberapa analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Skala likert untuk mengetahui tingkat pendidikan, religiusitas para petani. Kemudian dilakukan Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi sehingga data kuantitatif yang diperoleh peneliti menjadi kuat.

**Tabel 1:** Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Pendidikan (X1)	1. Tingkat Pendidikan 2. Jenjang pendidikan terakhir 3. SD, SMP, SMA, dan Sarjana
Pendapatan (X2)	Jumlah Pendapatan hasil panen: ≥ 653 kg gabah bersih, pendapatan tidak berkurang setelah berzakat, dan pendapatan bertambah
Luas lahan (X3)	1. Lahan kurang dari 1 ha 2. Lahan lebih dari 1 ha
Religiusitas (X4)	Keyakinan, pelaksanaan ibadah, pengetahuan, konsekuensi, dan pengalaman
Zakat (Y)	1. Zakat yang dikelurakan setiap kali panen 2. Kesadaran dalam membayar zakat pertanian 3. Penyerahan zakat kepada orang yang berhak menerima

*Sumber: data diolah (2022)*

Data yang di analisis dari penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan statistik deskriptif oleh peneliti. Dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel satu ke variabel selanjutnya dengan melalui analisis korelasi dan untuk membuat prediksi melalui analisis regresi. Perhitungan selanjutnya dari data responden yang valid akan memasukkan aplikasi ini ke dalam aplikasi SPSS yang digunakan untuk statistik numerik. Dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda dengan menentukan variabel bebas dan variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

## PEMBAHASAN

Faktor religiusitas telah diteliti terkait dengan sektor pertanian, walaupun terbatas. Namun demikian kajian yang mengkaitkan religiusitas dengan pertanian. Penelitian di Pujon, factor religious tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi, akan tetapi luas lahan, kepemilikan lahan, dan factor religious secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi di Pujon (Fikri, dkk. 2022).

Penelitian terhadap 3 kelompok umat beragama di afrika, menemukan bahwa terdapat pengaruh yang tidak netral dari factor religious terhadap pertumbuhan pertanian (Davies et al. 2019). Penelitian di Kamerun menunjukkan bahwa peran agama telah menjadi factor penting dalam pengembangan pertanian disana.. Hal ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas memiliki peran penting, dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk peningkatan kesejahteraan (Lang 2018).

Hampir tidak ada kendala yang dihadapi petani, baik itu cuaca, pupuk maupun kendala lain yang berkaitan dengan pertanian, agar produksi pertanian dapat dikatakan berhasil. Penyaluran pupuk bersubsidi lancar, penggunaan pupuk berimbang dan pupuk organik juga diterapkan oleh petani. Pemerintah Desa Karanganyar

biasanya mengadakan diskusi dengan gabungan kelompok tani yang ada di Desa Karanganyar untuk mencari jalan keluar agar pendistribusian pupuk bersubsidi berjalan lancar dengan membagi kelompok tani sesuai RDKK masing-masing kelompok, selain itu pengendalian distribusi di kaitannya dengan pejabat yang berwenang.

### **Potensi Panitia Penerima dan Penyalur Zakat Desa Karanganyar**

Potensi lembaga panitia penerima zakat di Desa Karanganyar sebenarnya sangat banyak, lembaga yang dimaksud yaitu berada di setiap masjid yang berada di Desa Karanganyar. Semua lembaga ini membuka penerimaan dan penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh pada bulan bulan tertentu misalnya pada puasa Bulan Ramadhan dan Idul Adha saja. Namun tidak semua seperti itu sebagian juga menerima dan menyalurkan setiap saat. Karena lembaga ini disetiap masjid di Desa Karanganyar ini memiliki kebijakan masing masing sesuai dengan kemampuan pengurus masjid masing-masing.

Untuk amil dari setiap masjid yang berada di Desa Karanganyar tidak semua bisa dikatakan amil, sesuai dengan UU nomer 11 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat karena setiap lembaga yang diotunjuk sebagai amil adalah lembaga yang sudah diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan

zakat dan sudah ber surat keterangan dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) atau lembaga amil zakat yang sudah memiliki izin dari negara untuk sebagai amil. Karena amil adalah seseorang yang bertindak dalam mengerjakan suatu pekerjaan mulai dari pendataan, pengumpulan, penjagaan, dan juga pendistribusian zakat, dan nantinya mendapat imbalan yang sesuai sebagai orang yang berhak menerima zakat. Namun jika hanya panitia saja tidak berhak menerima zakat tersebut. Adapaun beberapa masjid yang membuka penerimaan dan penyaluran di Desa Karanganyar yaitu : Masjid Baitul Muhlisin, Masjid Baitul Muttaqin, Masjid Baitunur, Masjid Darul Arqom, Masjid Al-Muta'allimin, Masjid Nurul Huda, Masjid An Naba', Dan Masjid Al-Mujahidin.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh Hasil Pertanian**

#### **Analisis Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

**Tabel 2:** Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>
0.906

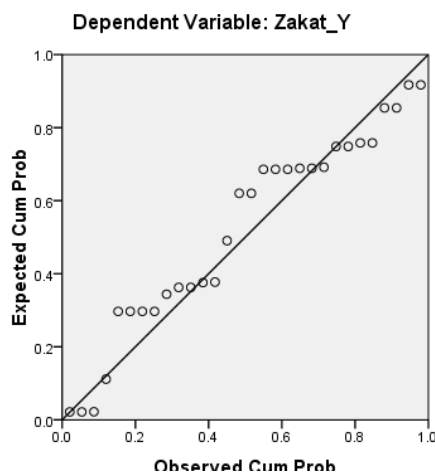
*Sumber: data primer telah diolah kembali (2022)*

Sesuai dengan apa yang sudah disajikan pada tabel 5.1 diatas bahwasanya pada uji ini nilai kolmogorov-smirnov sebesar  $0.906 > 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa data ini berdistribusi secara normal. Dan bisa dilanjutkan ke uji hipotesis klasik lainnya.

Pada gambar 5.1 *P-P Plot* menunjukkan bahwa dari regresi ternormalisasi dengan melihat bahwa titik-titik plot sangat mendekati diagonal. Menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

**Gambar 1:** *P-P Plot*



*Sumber:* SPSS 16.0 (2022)

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3:** Hasil Uji multikolinieritas

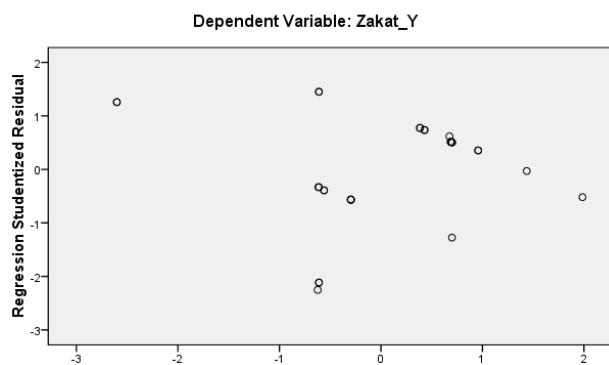
Variabel	Tolera nce	VIF	Keterangan
Pendidikan	.765	1.306	Tidak mengalami multikolinieritas
Luas Lahan	.661	1.512	Tidak mengalami multikolinieritas
Pendapatan	.629	1.589	Tidak mengalami multikolinieritas
Religiusitas	.810	1.235	Tidak mengalami multikolinieritas

*Sumber:* data primer diolah kembali (2022)

Berdasarkan tabel 5.2 hasil uji multikolinieritas dapat kita lihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari  $> 0.10$  dan nilai VIF lebih kecil dari  $0.10$  atau nilai  $VIF < 10$ . Maka tidak terjadi multikolinieritas

**c. Uji Heterosdasitas**

**Gambar 2:** *Scatter plot*



*Sumber:* SPSS 16.0 (2022)

Pada gambar 5.2 diatas menunjukkan bahwasanya titik-titik data di dalam scater plot menyebar diatas atau disekitaran angka 0, dan tidak mengalami penumpukan titik-titik disuatu tempat. Dalam penyebaranya titik-titik data terlihat tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian, namun menyempit kemudian melebar kembali dalam penyebaranya titik-titik data tidak berpola. Dalam hal seperti ini dapat diatrik kesimpulan bahwasanya tidak terjadi heterosdasitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan output SPSS bawah, diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar  $0,338$  lebih besar dari  $0,05$  maka

disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Tabel 4: Hasil Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.17959
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	16
Total Cases	30
Number of Runs	19
Z	.958
Asymp. Sig. (2-tailed)	.338

Sumber: SPSS 16.0 (2022)

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi berapa besar pengaruh tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan, dan religiusitas terhadap pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.

Hasil pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$y = C + X_1b_1 + X_2b_2 + X_3b_3 + X_4b_4 + \varepsilon$$

Model analisis regresi linier berganda yang ada didatas sama dalam interpretasikan pada penelitian ini menjadi :

$$PZ = 1.616 + -0.002b_1 + 0.298b_2 + -0.403b_3 + 0.530b_4 + 1.707$$

Perolehan hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda, dan berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan.

Tabel 5. Unstandardized Coefficients (B)

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Keterangan
(Constant)	1.616	Meningkat
Pendidikan_x1	-.002	Berkurang
Pendapatan_x2	.298	Meningkat
Luas_lahan_x3	-.403	Berkurang
Religiusitas_x4	.530	Meningkat

Sumber: Data primer telah diolah kembali (2022)

1. Nilai konstanta 1.616 menyatakan bahwa jika tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan dan religiusitas adalah tetap maka pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh meningkat sekitar 1.616.
2. Nilai Koefisien tingkat pendidikan - 0.002 menunjukkan bahwa pendidikan meningkat 1% maka Implementasi zakat, infaq dan shodaqoh berkurang sekitar 0.002, yang dianggap konstan dari asumsi variabel lain.

3. Nilai Koefisien pendapatan 0.298 menunjukkan bahwa pendapatan meningkat 1% maka Implementasi zakat, infaq dan shodaqoh meningkat sekitar 0.298, yang dianggap konstan dari asumsi variabel lain.
4. Nilai Koefisien luas lahan - 0.403 menunjukkan bahwa luas lahan meningkat 1% maka Implementasi zakat, infaq dan shodaqoh berkurang sekitas 0.403, yang dianggap konstan dari asumsi variabel lain.
5. Nilai Koefisien tingkat religiusitas 0.530 menunjukkan bahwa religiusitas meningkat 1% maka Implementasi zakat, infaq dan shodaqoh meningkat sekitas 0.530, dengan asumsi variabel lain yang dianggap konstan.

Dalam penjelasan regresi linier berganda ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh.

#### Analisis Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

**Tabel 6:** Uji t

Variabel	T-hitung	T tabel	Sig	Keterangan
Pendidikan	-0.023	2.055	0.982	Tidak Signifikan
Pendapatan	1.042	2.055	0.307	Tidak Signifikan
Luas lahan	-2.654	2.055	0.014	Signifikan
Religiusitas	2.390	2.055	0.025	Signifikan

*Sumber: data primer telah diolah kembali (2022)*

Sesuai dengan Tabel 5.5 Hasil dari uji t, bahwa masing-masing variabel memiliki nilai t hitung > t tabel juga nilai sig setiap variabel > 0.05, sehingga disimpulkan:

1. Variabel pendidikan mempunyai nilai t hitung 0.023 lebih kecil dari t tabel 2.055, dan sig 0.982 > 0.05 ( sig 0.982 lebih besar dari 0.05), akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh pada implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sebesar 0.023.
2. Variabel pendapatan mempunyai nilai t hitung 1.042 lebih besar dari t tabel 2.055, dan sig 0.307 > 0.05 ( sig 0.307 lebih besar dari 0.05), akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh pada implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sebesar 1.042.
3. Variabel luas lahan mempunyai nilai

t hitung 2.654 lebih besar dari t tabel 2.055, dan sig 0.014 < 0.05 ( sig 0.014 lebih kecil dari 0.05), akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan memiliki pengaruh pada implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sebesar 2.654.

4. Variabel religiusitas mempunyai nilai t hitung 2.390 lebih besar dari t tabel 2.055, dan sig 0.025 < 0.05 ( sig 0.025 lebih kecil dari 0.05), akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh pada implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sebesar 2.390

b. Uji F (Signifikan)

c. **Tabel 7:** Hasil Uji f (Signifikan)

Variabel	F hitung	F tabel	Sig	Keterangan
tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan dan religiusitas	3.438	2.690	0.023	Berpengaruh Secara signifikan

*Sumber:* data primer telah diolah kembali (2022)

Sesuai dengan data tabel 5.6 diatas diperoleh uji F (signifikan) nilai dari F hitung 3.483 lebih besar dari F tabel yaitu 2.690 dan juga diperoleh nilai probalitas sig 0.023 <  $\alpha$  0.05 dibaca bahwasanya sig 0.023 yaitu lebih kecil dari pada  $\alpha$  0.05 dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan dan religiusitas memiliki

pengaruh yang sanagt signifikan secara bersama – sama juga diartikan simulatan terhadap implementasi Zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.

c. **Hasil Uji Determinasi**

**Tabel 8:** hasil uji determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
.596 <sup>a</sup>	.355	.252

*Sumber:* SPSS 16.0 (2022)

Diperoleh hasil analisis kofisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.355 jika dipersenkan maka dikalikan 100% menjadi 35,5 % dari variasi implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sedangkan selebihnya (100% - 35,5% = 64,5 %) disebabkan dari faktor lainnya.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### a. Pengaruh Variabel Pendidikan Terhadap Implementasi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Hasil Pertanian

Variabel pendidikan mempunyai nilai t hitung 0.023 lebih kecil dari t tabel 2.055, dan sig 0.982 > 0.05 ( sig 0.982 lebih besar dari 0.05), maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian yaitu sebesar -0.023. Ini



menunjukkan bahwa apapun tingkat pendidikannya dari setiap petani tidak memengaruhi para petani untuk melaksanakan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.

Memiliki tingkat pendidikan 62% lulus SD/SMP, 11% lulus SMA , 19% lulus SMAK, 8% lulus sarjana kompetensi, maka para petani melaksanakan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu sesuai tingkat kepatuhan mereka yang sangat tinggi terhadap hal tersebut menjadikan Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadapnya.

Minimya tingkat pendidikan menjadi kendala utama dalam pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh di Desa Karanganyar seperti penelitian dari Hasil penelitian oleh Afriani, dkk (2018) dengan judul "Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang di Nagari Kampung Batu dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)" hasil penelitiannya adalah masyarakat nagari kampung batu sebenarnya sudah mengetahui tentang zakat pertanian namun mereka belum terlaui memahami ketentuan zakat pertanian, karena tingkat kesadaran para masyarakat yang masih rendah disebabkan oleh kurang fahamnya tentang zakat hasil pertanian, dan dalam penyalurannya juga masih belum tepat sasaran, tingkat

pendidikan yang masih rendah juga tidak adanya lembaga amil zakat.

#### **b. Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Implementasi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Hasil Pertanian**

Variabel pendapatan mempunyai nilai t hitung 1.042 lebih besar dari t tabel 2.055, dan sig 0.307 > 0.05 ( sig 0.307 lebih besar dari 0.05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak akhirnya dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sebesar 1.042. menunjukkan bahwa pendapatan petani yang tidak mencapai nisab tidak mempengaruhi para petani melaksanakan Zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.

Para petani yang memiliki pendapatan adalah hasil dari pertaniannya, dan apabila pendapatan padi atau jagung yang sudah mencapai nisab setelah panen yaitu sebesar 653 kg yang masih berbentuk gabah zakatnya sebesar 10% jika sawahnya menggunakan tadah air hujan, dan apabila lahan sawahnya menggunakan irigasi air maka zakatnya dikenai 5% dari hasil pertaniannya. Apabila belum mencapai nisab dan haul para petani tetap melaksanakan infaq dan shodaqoh menjadikan tingkat pendapatan petani tidak berpengaruh terhadap implementasi zakat, infaq

dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.

#### **c. Pengaruh Variabel Luas Lahan Terhadap Implementasi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Hasil Pertanian**

Variabel luas lahan mempunyai nilai  $t$  hitung 2.654 lebih besar dari  $t$  tabel 2.055, dan  $\text{sig } 0.014 < 0.05$  ( $\text{sig } 0.014$  lebih kecil dari 0.05), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sebesar 2.654. Menunjukkan bahwasanya setiap petani yang luas lahanya lebih besar akan meningkatkan pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu.

Luas adalah besaran yang menyatakan ukuran sedangkan lahan adalah daratan permukaan bumi suatu lingkungan meliputi tanah dan faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, aspek geologi, relief dan hidrologi yang terbentuk alami atau dari campur tangan manusia (UUD no 37 Tahun 2014 konservasi tanah dan air). Faktor luas lahan dari setiap petani yang berbeda beda. Semakin tinggi luas lahan maka pendapatan juga tinggi, disertai kesadaran para petani menjadikan implementasi zakat, infaq dan shodaqoh semakin meningkat.

#### **d. Pengaruh Variabel Religiusitas Terhadap Implementasi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Hasil Pertanian**

Variabel religiusitas mempunyai nilai  $t$  hitung 2.390 lebih besar dari  $t$  tabel 2.055, dan  $\text{sig } 0.025 < 0.05$  ( $\text{sig } 0.025$  lebih kecil dari 0.05),  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian sebesar 2.390. Menunjukkan bahwasanya apabila para petani yang memiliki kereligiusan yang semakin tinggi maka akan meningkatkan kesadaran akan kewajiban zakat dan melaksanakan infaq dan shodaqoh dari hasil pertaniannya.

Faktor religiusitas sangat penting dalam proses implementasi zakat, infaq dan shodaqoh karena apabila petani mampu memahami tujuan hidup di daerah tempat tinggalnya maka zakat, infaq dan shodaqoh baginya sebuah kewajiban yang harus benar benar dilaksanakan. Rukun iman sebagai tolak ukur dalam kereligiusan setiap individu masyarakat yang ada di Desa Karanganyar Keyakinan (*belief*). Petani Desa Karanganyar meyakini agama islam adalah agama yang benar dan menentramkan bagi setiap orang.

## KESIMPULAN

Faktor – faktor yang mempengaruhi implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu. maka dihasilkan oleh peneliti dari uji analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a. Secara parsial variabel pendidikan (X1) tidak signifikan dan masih berpengaruh terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu yaitu sebesar 0.982
- b. Secara parsial variabel pendapatan (X2) tidak signifikan dan masih berpengaruh terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu yaitu sebesar 0.307.
- c. Secara parsial variabel luas lahan (X3) berpengaruh signifikan terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu yaitu sebesar 0.014.
- d. Secara parsial variabel religiusitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu yaitu sebesar 0.025.
- e. Secara Simultan Variabel tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan

dan religiusitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu yaitu sebesar 0.023.

## SARAN

Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mengkaji ulang terhadap faktor-faktor yang belum signifikan atau tidak berpengaruh terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian. Penelitian selanjutnya juga dapat mengambil tema bagaimana hubungan religiusitas terhadap produktivitas dan pendapatan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad Sudirman. 2017. *Zakat: Ketentuan dan Pengelolannya*. CV.anugerah berkah sentosa. Bogor. 186
- Adnin, Prihatini. 2021. *Zakat Dan Tata Cara Pelaksanaannya menurut Hukim Islam*. Literasi Media Publishing. Tarumanegara. 67
- Ajzen, Icek. 50 1991. *The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Processes*. 211
- Davies, Julia, Dian Spear, Angela Chappel, Nivedita Joshi, Cecile Togarepi, dan Irene Kunamwene.

2019. "Considering Religion and Tradition in Climate Smart Agriculture: Insights from Namibia." In *The Climate-Smart Agriculture Papers*, Springer International Publishing, 187–97. doi:10.1007/978-3-319-92798-5\_16. Fadly, Isbir Dan Hamka.
2012. *Panduan Zakat Praktis*. Kementerian Agama Republik Indonesia. 126
- Fikri Akbar, Muhammad, dan Muhammad Iqbal Fawwaz. 2022. 1 INTERNATIONAL JOURNAL ON ADVANCED TECHNOLOGY, ENGINEERING, AND INFORMATION SYSTEM (IJATEIS) *THE EFFECT OF RICE FIELD AREA, LAND OWNERSHIP STATUS, AND RELIGIOSITY ON RICE FARMERS' INCOME IN PUJON DISTRICT*. <https://ojs.transpublika.com/index.php/IJATEIS/>. Davies, Julia, Dian Spear, Angela Chappel, Nivedita Joshi, Cecile Togarepi, dan Irene Kunamwene. 2019. "Considering Religion and Tradition in Climate Smart Agriculture: Insights from Namibia." In *The Climate-Smart Agriculture Papers*, Springer International Publishing, 187–97. doi:10.1007/978-3-319-92798-5\_16.
- Fikri Akbar, Muhammad, dan Muhammad Iqbal Fawwaz. 2022. 1 INTERNATIONAL JOURNAL ON ADVANCED TECHNOLOGY, ENGINEERING, AND INFORMATION SYSTEM (IJATEIS) *THE EFFECT OF RICE FIELD AREA, LAND OWNERSHIP STATUS, AND RELIGIOSITY ON RICE FARMERS' INCOME IN PUJON DISTRICT*. <https://ojs.transpublika.com/index.php/IJATEIS/>.
- Lang, Michael Kpughe. 2018. 7 Journal of African Studies *THE ROLE OF RELIGION IN AGRICULTURE: REFLECTIONS FROM THE BAMENDA GRASSFIELDS OF CAMEROON SINCE PRE-COLONIAL TIMES*-Michael Kpughe Lang *The Role of Religion in Agriculture: Reflections from the Bamenda Grassfields of Cameroon since Pre-colonial Times* *THE ROLE OF RELIGION IN AGRICULTURE: REFLECTIONS FROM THE BAMENDA GRASSFIELDS OF CAMEROON SINCE PRE-COLONIAL TIMES*-Michael Kpughe Lang.
- Sabda Jayendra, Putu, Komang Puteri, Yadnya Diari, Nyoman Tika, Eko Eddy Supriyanto, Yulianto Tell, Gusti Lanang, et al. *Editor: I Ketut Widnyana*. <https://www.google.com/search?q=perguruan+tinggi+art&safe=strict&xsrf>.

Yunia, Susy R Sanie Herman. 2012.  
*Analisis Teori Ekonomi Tentang  
Agama: Pengaruh Religiusitas Islam  
Terhadap Perilaku Ekonomi Muslim.*  
Tangerang. Cv Efko Grafika.